

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh militer dalam politik setelah penggulingan Perdana Menteri Yingluck. Pada tahun 1932 adalah awal dari sejarah kudeta militer sampai tahun 2014 di mana Yingluck Shinawatra digulingkan atas tuduhan korupsi. Selain mengetahui kondisi politik di bawah kekuasaan militer, seberapa sukses militer dalam mengendalikan politik dan sering terjadinya korupsi di Thailand. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dalam bentuk sumber sekunder dari buku, jurnal dan situs web. Dalam studi ini ditemukan bahwa militer memiliki pengaruh besar dalam politik di Thailand, yang terbukti menjadi kudeta yang sering terjadi. Selain itu, korupsi yang sering terjadi menyebabkan militer mengambil alih kekuasaan dan ingin menyelamatkan negara.

Keywords:*Political, Military, Intervention, Corruption*

Bab I **Pendahuluan**

A. Latar Belakang Masalah

Thailand merupakan bagian dari Asia Tenggara yang berbatasan dengan Kamboja di sebelah tenggara, Myanmar di utara dan barat, dan Malaysia di selatan. Thailand memiliki luas sekitar 521.000 kilometer² yang terdiri dari empat wilayah geografis. Pada umumnya beriklim panas dan lembab namun bervariasi mulai dari semi tropis di sebelah utara hingga tropis di wilayah selatan serta ada tiga musim yaitu panas dari bulan Maret sampai Mei, basah dari bulan Juni sampai Oktober, kering dan relatif dingin dari bulan November sampai Februari¹. Ibu kota Thailand berpusat di kota Bangkok selain itu negara ini terkenal dengan sebutan negara gajah putih, kuil (tempat ibadah), dan Monumen budaya². Thailand menggunakan sistem pemerintahan berupa kerajaan, kerajaan Thailand adalah salah satu negara di Asia Tenggara yang pertama menggunakan sistem demokrasi. Thailand merupakan satu-satunya negara yang tidak pernah di jajah oleh kekuatan Eropa. Tingkat pertumbuhan di negara tersebut sangat cepat yang terjadi pada tahun 1985 dan 1995. Pertumbuhan tersebut telah menjadi kunci politik serta pemimpin ekonomi di wilayah ini. Bagaimanapun negara ini telah mengalami tidak meratanya perkembangan politik sejak 50 tahun terakhir. Thailand adalah negara monarki

konstitusional dengan Raja sebagai kepala negara. Raja di tugaskan untuk menjalankan otoritas melalui

¹ Kenzie.Mc dan baker.2015.Doing Business in Thailand.25th Floor,Abdulrahim place.bangkok

² . “country profile thailand” diakses dari www.worldvision.com.au pada 28 Januari 2018 pukul 22.23